

Leni Oktaviani. 2021. "Analisis Kelayakan Investasi Pada Saham-Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019". Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (I) Dr. H. Febriyanto, S.E., M.M. Pembimbing (II) Sri Retnaning Rahayu, S.E.,M.M.

### **Abstrak**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui tingkat pengembalian saham dan risiko dengan menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dalam menentukan keputusan investasi pada saham-saham sub sektor *food and beverages* periode tahun 2017-2019 dan (2) untuk mengetahui tingkat kelayakan saham emiten sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga terpilih sampel sebanyak 13 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil analisis data terdapat hubungan *non linear* antara risiko sistematis (Beta) dengan tingkat pengembalian yang diharapkan ( $E(R_i)$ ). Contoh: saham CEKA memiliki beta tertinggi yaitu 1,113 dan memiliki  $E(R_i)$  terendah yaitu 0,00020268. (2) Terdapat 1 saham yang memiliki kelayakan sebagai sarana investasi yaitu saham CEKA. Saham perusahaan CEKA memiliki  $R_i$  lebih besar daripada  $[E(R_i)]$  atau  $[R_i > E(R_i)]$ . Keputusan investor yang harus diambil oleh investor adalah membeli saham tersebut. Sedangkan 12 saham perusahaan yang termasuk dalam kategori tidak layak yaitu saham AISA, ALTO, DLTA, ICBP, INDF, MLBI, MYOR, ROTI, SKBM, SKLT, STTP, dan ULTJ. Saham-saham tersebut memiliki  $R_i$  lebih kecil daripada  $E(R_i)$  atau  $[R_i < E(R_i)]$ . Keputusan investasi yang harus diambil oleh investor adalah menjual saham tersebut sebelum harga turun.

Kata Kunci: Metode CAPM, *beta*, Indeks Harga Saham Gabungan, Emiten